

RISK MANAGEMENT PLAN
SISTEM INFORMASI TEL-U BERBAGI

03 Desember 2020



oleh:

Muhammad Miftahudin (1301183490)

Rahma Fadhila M (1301180050)

Salsabila Putri A (1301184128)

Sukmawati Dwi L (1301184345)

IF-41-11

UNIVERSITAS TELKOM
JL. TELEKOMUNIKASI NO.1, SUKAPURA, KEC. DAYEUKOLO
BANDUNG, 40257

TABLE OF CONTENTS

INTRODUCTION	2
TOP THREE RISKS	3
RISK MANAGEMENT APPROACH	3
RISK IDENTIFICATION	3
RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION	4
RISK MONITORING	4
RISK MITIGATION AND AVOIDANCE	5

INTRODUCTION

Ketika organisasi memulai proyek baru, mereka mulai beroperasi di area ketidakpastian yang datang bersama dengan pengembangan produk atau layanan baru dan unik. Dengan melakukan itu, organisasi-organisasi ini mengambil risiko yang berisiko memainkan peran penting dalam proyek apa pun. Tujuan dari rencana manajemen risiko adalah untuk menetapkan kerangka kerja di mana tim proyek akan mengidentifikasi risiko dan mengembangkan strategi untuk memitigasi atau menghindari risiko tersebut. Namun, sebelum risiko dapat diidentifikasi dan dikelola, ada elemen proyek awal yang harus diselesaikan. Elemen-elemen ini diuraikan dalam pendekatan manajemen risiko.

Proyek ini dianggap sebagai proyek berisiko menengah karena memiliki skor risiko keseluruhan 24 pada skala dari 0 hingga 100. Skor risiko proyek adalah rata-rata skor risiko dari risiko paling signifikan untuk proyek ini. Skor risiko di bawah 16 adalah proyek berisiko rendah, skor antara 16 dan 45 adalah proyek berisiko sedang dan skor di atas 45 adalah proyek berisiko tinggi.

Sebelum manajemen risiko dimulai, sangat penting bahwa fondasi yang didirikan untuk menyediakan informasi proyek terstruktur, dengan demikian, elemen proyek berikut diselesaikan dan ditetapkan sebelum mengembangkan Rencana Manajemen Risiko ini:

- Tentukan lingkup kerja, jadwal, sumber daya, dan elemen biaya
 - Kembangkan kamus proyek WBS / WBS
 - Kembangkan jadwal induk dan jadwal terperinci
 - Perkiraan biaya proyek dan selesaikan anggaran
 - Identifikasi sumber daya yang diperlukan dan tersedia
 - Tetapkan metrik pengukuran kinerja
- Tentukan ambang batas dasar minimum dan maksimum
 - Schedule
 - Resources
 - Cost
- Persyaratan pelaporan dasar
 - Format
 - Frekuensi Distribusi
 - Daftar Distribusi
- Tentukan Peran dan Tanggung Jawab Manajemen Risiko
 - Manajer Proyek memimpin rapat penilaian risiko
 - Tim proyek berpartisipasi dalam pertemuan penilaian risiko dan anggota berfungsi sebagai pencatat pertemuan dan pencatat waktu
 - Pemangku kepentingan utama berpartisipasi dalam pertemuan penilaian risiko
 - Sponsor Proyek dapat berpartisipasi dalam pertemuan penilaian risiko

TOP THREE RISKS

Tiga kemungkinan besar dan risiko dampak tinggi untuk proyek ini adalah:

Kontra dengan Badan penyalur dana Donasi

Di zaman yang serba online ini, semua transaksi dapat dilakukan melalui jaringan internet, begitu pula untuk berdonasi. Dulu, untuk melakukan donasi harus mendatangi langsung badan-badan penyalur dana donasi, sekarang donasi bisa dilakukan di mana saja dan kapan saja melalui donasi online.

Penyalahgunaan Donasi Online

Belakangan ini donasi via online dianggap kurang aman dengan adanya kasus Cak Budi yang dianggap menyalahgunakan uang donasi untuk kebutuhan pribadinya, walaupun dia belum 100% terbukti bersalah dan kasusnya belum dibawa ke ranah hukum. Namun, masyarakat menjadi khawatir akan keamanan donasi online.

Keamanan Website

Sangat penting bagi Tel-U berbagi untuk meningkatkan keamanan website. ada beberapa akibat jika Website memiliki keamanan yang kurang, yaitu :

1. Mengurangi kepercayaan Donatur
2. Menurunkan peringkat Website dan SEO
3. Meningkatkan resiko saat pertukaran data terjadi
4. Berpotensi diserang Malware, Virus, Adware, Botware dan lain sebagainya

RISK MANAGEMENT APPROACH

Pendekatan yang kami ambil untuk mengelola risiko untuk proyek ini mencakup proses metodis di mana tim proyek mengidentifikasi, menilai, dan memberi peringkat berbagai risiko. Risiko dampak yang paling mungkin dan paling tinggi ditambahkan ke jadwal proyek untuk memastikan bahwa manajer risiko yang ditugaskan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menerapkan respons mitigasi pada waktu yang tepat selama jadwal. Manajer risiko akan memberikan pembaruan status tentang risiko yang ditetapkan dalam rapat tim proyek dua mingguan, tetapi hanya jika rapat tersebut menyertakan kerangka waktu yang direncanakan untuk risiko mereka. Setelah proyek selesai, selama proses penutupan, manajer proyek akan menganalisis setiap risiko serta proses manajemen risiko. Berdasarkan analisis ini, manajer proyek akan mengidentifikasi perbaikan apa pun yang dapat dilakukan pada proses manajemen risiko untuk proyek-proyek mendatang. Peningkatan ini akan ditangkap sebagai bagian dari pembelajaran dasar pengetahuan.

RISK IDENTIFICATION

Untuk proyek ini, identifikasi risiko dilakukan dalam pertemuan penilaian risiko proyek awal. Metode yang digunakan oleh tim proyek untuk mengidentifikasi risiko adalah metode Crawford Slip. Manajer proyek memimpin rapat penilaian risiko dan membagikan buku catatan kepada setiap anggota tim dan memberikan waktu 10 menit bagi semua anggota tim untuk mencatat risiko sebanyak mungkin.

Wawancara Ahli

Dua Wawancara Ahli diadakan untuk proyek ini. Wawancara mengungkapkan beberapa risiko yang kemudian dimitigasi dengan melakukan perubahan pada rencana proyek. Risiko yang tersisa dimasukkan dalam Daftar Risiko.

Rapat Penilaian Risiko

Rapat penilaian risiko diadakan dengan anggota tim kunci dan pemangku kepentingan. Risiko yang diidentifikasi selama pertemuan ini ditambahkan ke rencana proyek dan Daftar Risiko.

Tinjauan Sejarah Proyek Serupa

Tim proyek meninjau sejarah proyek serupa untuk menentukan risiko paling umum dan strategi yang digunakan untuk memitigasi risiko tersebut.

RISK QUALIFICATION AND PRIORITIZATION

Untuk menentukan tingkat keparahan risiko yang diidentifikasi oleh tim, faktor probabilitas dan dampak ditetapkan untuk setiap risiko. Proses ini memungkinkan manajer proyek untuk memprioritaskan risiko berdasarkan pengaruhnya terhadap proyek. Manajer proyek menggunakan matriks kemungkinan-dampak untuk memfasilitasi tim dalam memindahkan setiap risiko ke tempat yang sesuai pada bagan.

Setelah risiko diberi probabilitas dan dampak dan ditempatkan pada posisi yang sesuai pada bagan, pencatat merekam produk jadi dan manajer proyek memindahkan proses ke langkah berikutnya: perencanaan mitigasi / penghindaran risiko.

RISK MONITORING

Dampak resiko yang paling mungkin dan terbesar telah ditambahkan ke rencana proyek untuk memastikan bahwa mereka dipantau selama proyek terkena setiap risiko. Pada waktu yang tepat dalam jadwal proyek, Manajer Risiko ditugaskan untuk setiap risiko. Selama pertemuan tim proyek dua mingguan, Manajer Risiko untuk setiap risiko akan membahas status risiko itu; Namun, hanya risiko yang terjadi dalam periode waktu saat ini yang akan dibahas. Pemantauan risiko akan menjadi proses yang berkelanjutan selama berlangsungnya proyek ini. Saat risiko mendekati jadwal proyek, manajer proyek akan memastikan bahwa manajer risiko yang sesuai memberikan pembaruan status yang diperlukan yang mencakup status risiko, identifikasi kondisi pemicu, dan dokumentasi hasil respons risiko.

RISK MITIGATION AND AVOIDANCE

Manajer proyek telah memimpin tim proyek dalam mengembangkan tanggapan untuk setiap risiko yang teridentifikasi. Semakin banyak risiko yang teridentifikasi, mereka akan memenuhi syarat dan tim akan mengembangkan strategi penghindaran dan mitigasi. Risiko ini juga akan ditambahkan ke Daftar Risiko dan rencana proyek untuk memastikan mereka dipantau pada waktu yang tepat dan ditanggapi dengan tepat.

Risiko untuk proyek ini akan dikelola dan dikendalikan dalam batasan waktu, ruang lingkup, dan biaya. Semua risiko yang teridentifikasi akan dievaluasi untuk menentukan bagaimana pengaruhnya terhadap kendala rangkap tiga ini. Manajer proyek, dengan bantuan tim proyek, akan menentukan cara terbaik untuk menanggapi setiap risiko untuk memastikan kepatuhan terhadap kendala ini.

Dalam kasus yang ekstrim, mungkin perlu untuk memberikan fleksibilitas pada salah satu kendala proyek. Hanya satu kendala untuk proyek ini yang memungkinkan fleksibilitas sebagai upaya terakhir. Jika perlu, pendanaan dapat ditambahkan ke proyek untuk memungkinkan lebih banyak sumber daya guna memenuhi batasan waktu (jadwal) dan ruang lingkup. Waktu dan ruang lingkup merupakan kendala yang kuat dan tidak memungkinkan adanya fleksibilitas. Sekali lagi, batasan biaya bersifat fleksibel hanya dalam kasus ekstrim di mana tidak ada penghindaran risiko atau strategi mitigasi yang akan berhasil.

RISK REGISTER

Daftar Risiko untuk proyek ini adalah log dari semua risiko yang teridentifikasi, probabilitas dan dampaknya terhadap proyek, kategori mereka, strategi mitigasi, dan kapan risiko akan terjadi. Register tersebut dibuat melalui pertemuan manajemen risiko proyek awal yang dipimpin oleh manajer proyek. Selama pertemuan ini, tim proyek mengidentifikasi dan mengkategorikan setiap risiko. Selain itu, tim menetapkan skor untuk setiap risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya dan dampak yang berpotensi ditimbulkannya. Daftar Risiko juga berisi strategi mitigasi untuk setiap risiko serta kapan risiko itu mungkin terjadi.

Berdasarkan risiko dan jangka waktu yang teridentifikasi dalam daftar risiko, setiap risiko telah ditambahkan ke rencana proyek. Pada waktu yang tepat dalam rencana — sebelum saat risiko paling mungkin terjadi — manajer proyek akan menugaskan seorang manajer risiko untuk memastikan kepatuhan pada strategi mitigasi yang telah disepakati. Setiap manajer risiko akan memberikan status risiko yang ditugaskan pada pertemuan tim proyek dua mingguan untuk kerangka waktu risiko yang direncanakan.

Daftar Risiko akan disimpan sebagai lampiran dari Rencana Manajemen Risiko ini.

SPONSOR ACCEPTANCE

Disetujui oleh Project Sponsor:

Tanggal: 05 Desember 2020

Project Sponsor

PT Telekomunikasi Indonesia